

B A B III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti persepsi guru terhadap bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁶¹ Dimana langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan semua data atau gambaran menyeluruh tentang hal-hal yang terkait persepsi guru terhadap bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan.

⁶¹ Syaifullah Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 5

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kecamatan Amuntai Selatan. Yang di kecamatan amuntai selatan madrasah ibtidaiyah berstatus negeri jumlah ada 5 madrasah. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah sekitar 1 orang setiap madrasah negeri yang terdiri dari 1 orang pendidik yang mengajar mata pelajaran fikih materi wudhu kelas I dan yang akan di teliti ada lima madrasah ibtidaiyah berstatus negeri., yang artinya ada 10 orang yang menjadi subjek penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶²

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 253

- 1) Data tentang persepsi guru terhadap bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan, yang meliputi :
 - a) Data yang berkenaan dengan bahan ajar materi wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan. Meliputi: perencanaan, dan media pada materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan.
 - b) Hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtidaiyah negeri di kecamatan Amuntai selatan, pendidik mata pelajaran fikih kelas I di kecamatan Amuntai Selatan, , meliputi:

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶³

- 1) Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai selatan (5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri)
- 2) Visi, misi, dan tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai selatan (5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri)
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut
- 4) Keadaan pendidik dan peserta didik di madrasah tersebut.

2. Sumber Data

⁶³ *Ibid*, h. 253

Untuk mendapatkan data-data di atas adalah melalui sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yakni Kepala Madrasah, dan pendidik yang mengajar materi fikih wudhu kelas I.
- b. Dokumentasi, yakni semua data-data maupun arsip-arsip informasi yang mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas, digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah perencanaan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.⁶⁴

Teknik ini dipergunakan sebagai metode untuk mengamati secara lansung terhadap lokasi penelitian, misalnya : keadaan Madrasah, Manajemen pengelolaan madrasah, kurikulum, sarana dan prasarana, proses pembelajaran yang ada di madrasah tersebut.

2. Wawancara

⁶⁴ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada permasalahan tertentu, ini merupakan proses tanya jawab.⁶⁵

Teknik ini digunakan sebagai metode pelengkap untuk mendapatkan data-data pokok dan data penunjang, yaitu data tentang analisis bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumenter suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulis angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶⁶

Teknik ini juga dipakai sebagai pelengkap dari teknik-teknik di atas, misalnya untuk mendapatkan data pokok, seperti : Data tentang analisis, kelebihan dan kekurangan bahan ajar, dukungan kepala sekolah dalam bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai dan buku yang digunakan kelima Madrasah tersebut yaitu Buku Fikih siswa Kelas I K13 Kemenetrian Agama Republik Indonesia 2014 cetakan I dengan tambahan buku-buku fikih klasik seperti Fiqh Islam

⁶⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),h. 106

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 253

karangan H. Sulaiman Rasjid terbitan Sinar Baru Algensindo di Bandung tahun 2015 cetakan ke-70 dan buku fikih klasik Risalah Shalat Lengkap karangan Ust. Labib Mz terbitan Anugerah di Surabaya tahun 2016.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik di bawah ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	T. P. DATA
1.	<p>Persepsi guru terhadap bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan, yang meliputi:</p> <p>a Mengetahui Persepsi guru terhadap bahan ajar materi fiqih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kecamatan Amuntai Selatan.</p>	<p>Pendidik mata pelajaran fikih materi wudhu kelas I</p> <p>Sda</p>	<p>Wawancara Observasi dan dokumenter</p> <p>Sda</p>
2.	<p>Data tentang kelebihan dan kekurangan bahan ajar materi fikih wudhu kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kecamatan Amuntai Selatan, yang meliputi:</p> <p>a. Tahap penganalisan</p> <p>b. Tahap dukungan terhadap bahan ajar materi fikih wudhu kelas I</p>	<p>Pendidik mata pelajaran fikih materi wudhu kelas I</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p>	<p>Wawancara Observasi dan dokumenter</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p>

TABEL I

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu :

a. Editing

Disini penulis mengecek kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban dari responden sudah dipahami atau belum.

b. Koding

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut dengan cara memberi kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.

2. Analisa Data

Analisa data penulis gunakan dalam menganalisa data dilakukan dengan cara kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode analisis induktif, dimana cara berpikir untuk menarik kesimpulan terlebih dahulu mengumpulkan data yang bersifat khusus dari faktor-faktor itu dibuat suatu kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian.
- b. Setelah menemukan masalah, kemudian dikonsultasikan dengan ibu pembimbing.
- c. Meminta penentuan jalur dan persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a Seminar proposal
- b Menyiapkan daftar angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c Memohon surat perintah riset kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b Menghubungi dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c Mengolah, menyusun dan menganalisa data yang diperoleh.
- d Selanjutnya sudah siap untuk diuji ke Sidang Munaqasyah untuk dipertahankan.